



UM Laksanakan KKN Daring ditengah Pandemi Covid-19

Ketua LP2M UM Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si. memberikan sambutan untuk KKN daring

Pewarta: (LP2M) Universitas Negeri Malang (UM)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan akademik wajib bagi mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) kali ini menjadi menarik mengingat dilaksanakan dalam kondisi pandemi virus Covid-19. Karena untuk pertama kalinya kegiatan pengabdian mahasiswa dikelola dan dilaksanakan melalui model dalam jaringan (daring).

Dalam buku panduan KKN edisi Covid-19 yang diterbitkan Pusat Sumberdaya Wilayah dan KKN LP2M, terdapat penjelasan detail mengenai proses pendaftaran, pengelompokan, penempatan, pembekalan mahasiswa serta ragam model pengabdian, dan monitoring harian yang seluruhnya menggunakan model daring. Ketua LP2M, Prof. Markus Diantoro, M.Si. dalam pengarahannya umum saat pembukaan pembekalan melalui daring pada Sabtu (16/5)

menegaskan tentang pentingnya tetap melakukan kegiatan akademik KKN pada masa pandemi Covid-19. Tema KKN kali ini adalah *dari rumah mahasiswa membuat karya pengabdian*, mahasiswa tidak perlu tinggal di desa lokasi penempatan tetapi tetap berkarya berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan, menjaga kesehatan itu penting tetapi tetap melakukan perkuliahan juga tidak boleh ditinggalkan, demikian kata guru besar Fakultas MIPA pada akhir pengarahannya.

Sementara itu Kepala Pusat Sumberdaya Wilayah dan KKN (PSWKKN) Dr Agung Winarno, MM menginformasikan bahwa KKN kali ini terdapat 3 (tiga) ragam, yakni KKN Pulang Kampung yaitu mahasiswa mengabdikan di kampung halaman masing-masing, KKN Malangraya, dan

KKN tematik Program Studi. Jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 4.341 mahasiswa dari berbagai program studi, dan melibatkan pendamping sebanyak 165 Dosen, dari jumlah tersebut mahasiswa ditempatkan di 239 desa pada 20 kabupaten di wilayah Propinsi Jawa Timur.

Lebih jauh dijelaskan kepala PSWKKN bahwa dalam KKN kali ini mahasiswa juga diminta untuk membantu pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 melalui pembuatan video dan buku-buku petunjuk tentang bagaimana masyarakat desa ikut berperan aktif mengatasi pandemi kali ini, selain itu layanan-layanan menjadi relawan di desa juga dapat dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19.

Masjid Agung Jami' Kota Malang mengadakan kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap usai subuh dan menjelang berbuka puasa tiap bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut biasa disebut kuliah *ba'da* subuh dan kuliah menjelang berbuka yang dilaksanakan selama satu jam dengan mendatangkan narasumber para tokoh dan ulama di Kota Malang. Berbeda dengan tahun sebelumnya, Kajian Ramadhan tahun 1441H ini hanya bisa diikuti melalui Radio Madinah 99,8 FM atau *chanel* Youtube Masjid Agung Jami'.



Isi Kuliah Subuh, Rektor UM Ajak Saling Bantu di Masa Pandemi

Rektor UM berfoto bersama Ta'mir Masjid Jami' usai acara

Pewartanya: Arya Wahyu Pratama – Internship Humas UM

Hari Rabu (13/05) Rektor Universitas Negeri Malang (UM) Prof. Dr. H. Ah. Rofiuddin. M. Pd berkesempatan mengisi kuliah *ba'da* subuh tersebut. Usai melaksanakan sholat subuh berjamaah, beliau menyampaikan pengajian yang bertajuk "Membangun Peradaban dan Keadaban Umat". Prof Rofiuddin mengungkapkan bahwa adab dan peradaban memiliki makna yang saling berhimpitan banyak orang yang sering memaknainya sebagai persamaan. "Namun adab mengarah kepada setiap individu peradaban adalah akumulasi dari adab-adab tersebut dalam suatu masyarakat" kata beliau. Sedangkan keadaban berarti tingkat kecerdasan baik lahir maupun batin, kebaikan budi pekerti, bahasa maupun perilaku. "Pendidikan adalah kunci membangun peradaban, berbicara tentang peradaban artinya membahas dunia pendidikan" ujarnya, "karena pendidikan yang baik mampu menciptakan pribadi yang baik yang kemudian mempengaruhi keluarga dan kelompok-kelompok masyarakat yang lebih besar" lanjutnya. Berdasarkan itulah, UM da-

lam kurikulumnya selain ilmu pengetahuan juga menekankan pendidikan karakter. Bukan hanya melalui mata kuliah agama dan pendidikan pancasila saja tapi di setiap mata kuliah yang diimplementasikan oleh para dosen.

Di masa pandemi seperti saat ini banyak masyarakat yang terdampak terlebih masyarakat menengah ke bawah yang mencari nafkah hari ini untuk makan hari ini pula. Selain kewajiban pemerintah untuk membantu, ia mengajak semua masyarakat untuk saling membantu. "tidak harus kaya, apa yang kita miliki marilah saling berkontribusi" ujarnya. Di sisi lain ia berpesan kepada masyarakat yang benar-benar terdampak untuk bisa mengambil hikmah bahwa kondisi ini menjadikan hamba yang benar-benar bertakwa atau tidak. "Tentunya hamba yang benar-benar bertakwa tidak menghalalkan segala cara apalagi dengan tindak kriminal untuk mengisi perutnya."



Prof. Dr. H. A. Rofiuddin, M.Pd. saat menyampaikan Kuliah Subuh

Universitas Negeri Malang (UM) terus berupaya untuk memberi perhatian sivitas akademiknya dari penyebaran virus corona dan dampak dari penyebarannya. Hari Selasa (12/05) Satgas Kewaspadaan Covid-19 UM menyalurkan donasi kepada para mahasiswa internasional yang masih berada di Malang. Mereka tersebar di empat asrama mahasiswa UM yaitu: Asrama Dosen, Soka, Dahlia, Tulip dan di beberapa kos di sekitar Kampus UM. Ada 62 jumlah paket donasi yang diberikan untuk 62 orang pula dengan rincian 1.930 pcs mie instan dan 78 butir telur.

Kepala Divisi Asrama UM Agus Hartono, S. Pd mengungkapkan terima kasih kepada UM yang telah memberikan donasi kepada para mahasiswa asing. Ia bersama pengurus asrama akan membagikan donasi tersebut kepada yang bersangkutan dan berharap bantuan tersebut bisa bermanfaat. Sejauh ini semua mahasiswa asing dalam kondisi baik melalui pantauan yang diberikan oleh pihak pengurus selama 1 x 12 jam. Namun ada sedikit kendala yakni kesulitan mencari makanan berupa daging karena itu adalah makanan pokok mahasiswa dari Afghanistan, Afrika dan negara asing lainnya. "Kalau ada makanan berupa daging bisa dikirim kesini, karena kami membutuhkannya, di sini semuanya sudah siap ada lemari pendingin untuk menyimpannya" ujarnya.



Penyaluran Donasi Bagi Mahasiswa Asing UM

Relawan Covid-19 UM menyerahkan bantuan secara simbolik

Pewarta: Arya Wahyu Pratama – Internship Humas UM

Sementara itu, Salim Diara, koordinator mahasiswa internasional dari Afrika Barat merasakan perbedaan Ramadhan yang kedua di Indonesia. Kalau tahun pertama ia bersama teman-temannya bisa melakukan tarawih di masjid, mencari takjil, dan buka bersama tahun ini ia dan teman-temannya tidak bisa melakukannya karena terhalang pandemi Covid-19 ini. Ia berharap pandemi ini bisa berakhir dan mengucapkan terima kasih kepada Indonesia dan Pihak UM khususnya karena memberi perhatian segenap warga asing.

UM - Excellence in Learning Innovation



Peduli Penanganan Covid-19, UM Salurkan APD Kepada Instansi Kesehatan

Tim SATGAS Covid-19 menyerahkan bantuan APD pada perwakilan RSI Unisma

Pewarta: Ulya Aziza Fitriya – Internship Humas UM

Di masa pandemi Covid seperti ini, kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) bagi setiap instansi kesehatan sangat dibutuhkan. Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Malang (UM) telah menggalang donasi dan menyalurkan APD kepada pihak-pihak kesehatan yang membutuhkan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian UM terhadap petugas kesehatan yang tengah berjuang menjadi garda terdepan dalam penanganan Corona Virus (Covid)-19. Bantuan APD yang diberikan diantaranya berupa hazmat, face shield, masker medis dan masker non medis. Total jumlah masing-masing tersebut adalah 310 hazmat, 310 face shield, 30 masker medis, dan 600 masker non medis. Penyaluran APD tersebut dilakukan selama dua hari oleh petugas yang ditentukan dan

jasa pengiriman kurir (untuk instansi yang berada di luar Malang).

“Kami menyambut baik dan mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari UM berupa APD lengkap. Meskipun kami bukan RS rujukan, tetapi justru kebanyakan pasien-pasien yang dirujuk berasal dari kami. Sehingga, kamilah yang bersentuhan pertama kali dengan pasien. Selama ini kita memang berusaha mencari APD, tetapi memang sulit apalagi diutamakan penyaluran APD itu ke RS rujukan, dan ditambah pula dengan dana yang terbatas serta akses yang mungkin sulit. Sehingga bantuan dari UM ini sangat berarti bagi kami,” ujar dr. Fatin Furaidah selaku Wakil Pimpinan Klinik Rawat Inap Muslimat Sngosari setelah menerima APD dari UM pada Rabu (29/04).

Selain Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, terdapat lima instansi lainnya yang menerima bantuan APD dari UM, diantaranya adalah Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen, Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang, Rumah Sakit Fatma Medika Gresik, Rumah Sakit Universitas Islam Malang, dan Rumah Sakit Ben Mari Kendalpayak. “Kami sangat mengapresiasi sekali ya untuk bantuan APD, mengingat memang kami menerima pasien PDP beberapa, kami memang sangat membutuhkan untuk APD di rumah sakit kami, saya atas nama RS mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan,” tutur Aulia Susana, S.E. selaku Humas Pemasaran di Rumah Sakit Universitas Islam Malang.

Pusat Bahasa Mandarin (PBM) Universitas Negeri Malang (UM) menyumbangkan lima puluh dus mie instan untuk warga UM. Penyerahan paket donasi ini disampaikan oleh Direktur Pusat Bahasa Mandarin UM, Ms. Liao Guirong (Ms. Ana) kepada Satgas Kewaspadaan Covid-19 UM, Senin, 4 Mei 2020, di Lobby Graha Rektorat UM. “Semoga yang kami sampaikan ini akan bermanfaat untuk warga UM yang membutuhkan”, jelas Ms. Ana.

Sementara itu, Perwakilan Tim Satgas Kewaspadaan Covid-19 UM, dr. Sendhi Trisanti Puspitasari M.Kes menyampaikan ucapan terima kasih atas donasi yang diberikan PBM.



PBM UM Ikut Andil Memberikan Bantuan Donasi

Didampingi direktur HI UM dan Kasubag Humas UM, Ms. Ana menyerahkan bantuan secara simbolik

Pewarta: Suhardi – Humas UM

Paket ini akan digabungkan dengan paket donasi lainnya, yang kemudian akan diberikan kepada warga UM khususnya para mahasiswa. “Kami memberikan perhatian kepada mahasiswa UM yang berasal dari luar daerah Malang Raya yang tidak pulang kampung. Mahasiswa ini akan kami berikan donasi berupa paket bahan makanan yang pendistribusianya dilakukan berdasarkan protokol kewaspadaan covid-19”, jelasnya. Lebih lanjut Dosen Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UM ini menjelaskan bahwa selain mahasiswa yang berasal dari luar daerah, UM juga memberikan perhatian kepada mahasiswa bidikmisi.



Penyerahan donasi dari Ms. Ana kepada dr. Sendhi

Semua donasi yang terkumpul dari para donatur, baik berupa paket sembako, maupun uang tunai dikelola oleh Tim Satgas Kewaspadaan Covid-19 UM. Selain didistribusikan kepada warga UM, paket donasi juga diberikan kepada warga Malang yang berdomisili di sekitar Kampus UM.



UM Perdana Laksanakan UAS Daring Secara Kolektif

Pelaksanaan UAS kolektif secara daring yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa UM

Pewarta: Siti Nuradilla – Internship Humas UM

Upaya tanggap darurat pandemi Covid-19 di Indonesia mendorong perguruan tinggi dan sivitas akademik menggunakan metode ujian daring sebagai pengganti ujian tatap muka yang sementara ditiadakan untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19. Hal ini merupakan tindak lanjut atas himbuan pemerintah pusat dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan melakukan physical distancing salah satunya melalui ujian daring.

Universitas Negeri Malang (UM) telah melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS) sistem daring pada (4-8/5). Di tengah pandemi Covid-19, pelaksanaan UAS daring menjadi solusi agar UM tetap bisa melaksanakan ujian. Mahasiswa UM perdana melakukan UAS secara daring menggunakan beberapa media seperti *Google Classroom*, *Meet*, *Whatsapp*, *Schology*, *Sipejar*, dan lainnya, sesuai dengan kebijakan masing-masing dosen.

Pelaksanaan UAS secara daring menuai perubahan kultur ujian dari biasanya. Dosen harus mampu menyiapkan media dan konektivitas yang mendukung UAS. Salah satu sistem yang diterima mahasiswa dalam UAS berupa pemberian pertanyaan pada aplikasi yang ditentukan dosen dengan pengumpulan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Dalam segi keefektifitasan, pelaksanaan UAS daring tentunya kurang efektif karena kurangnya transparansi dan sistematika yang masih tidak terkejar ketika terjadi gangguan pada jaringan. Namun, langkah strategis UM dalam mendukung pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 telah terlaksana sesuai dengan protokol kesehatan. UM merupakan salah satu perguruan tinggi yang berhasil melaksanakan UAS daring secara kolektif.

Mahasiswa S1 Pendidikan Fisika, Jauhar Rosanah mengungkapkan bahwa pelaksanaan UAS di tengah pandemi saat ini harus mempersiapkan kesehatan dengan ekstra. “Selain penguasaan pada materi ujian, menjaga kesehatan fisik maupun mental serta memastikan kondisi internet agar tetap lancar selama UAS berlangsung merupakan indikator utama dalam persiapan UAS di tengah pandemi saat ini”, ungkapnya. Rosa berharap untuk menghindari tindak kecurangan, dosen bisa melaksanakan ujian berbasis kuis dengan aplikasi *quizizz* atau aplikasi kuis lainnya. Hal ini disebabkan karena ujian berbasis kuis akan memberikan pertanyaan acak kepada pengguna dan disertai batas waktu yang dapat membantu mengontrol pengumpulan tugas mahasiswa.

Pandemi virus corona yang masih menyebar di Indonesia mengakibatkan kebijakan baru yang harus diterapkan di kampus. Sejumlah universitas di Indonesia telah melakukan ujian skripsi secara daring (online) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Universitas Negeri Malang (UM) juga mengikuti kebijakan baru tersebut, beberapa jurusan telah menerapkan sistem ujian secara "online" di UM salah satunya Jurusan Akuntansi. Merangkum jadwal resmi ujian skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester Genap 2019/2020 Periode IV, pada Selasa (28/04) telah melaksanakan sidang skripsi secara daring dan meluluskan 5 mahasiswa melalui sidang daring tersebut. Salah satu mahasiswa tersebut yaitu Candra Dwi Aprida yang berasal dari Kabupaten Trenggalek. Mahasiswa dengan judul skripsi "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi" menjadi salah satu mahasiswa yang mendapatkan gelar sarjana ditengah pandemi Covid-19.



Candra Dwi Aprida Bangga Lulus Ujian Skripsi Online Ditengah Pandemi Covid-19
Foto Candra Dwi Aprida bersama dengan ibunya

Pewartu: Riki Pratama – Internship Humas UM

Sidang skripsi yang dijalani Candra menggunakan aplikasi Google Meet dengan waktu mulai jam 08.00–09.30 WIB dan diberi waktu selama 15 menit untuk presentasi. Dosen pembimbing dan dosen penguji juga bergabung dalam Google Meet tersebut. Setelah proses sidang selesai, mahasiswa dipersilahkan left dari Google Meet dan dilanjut dosen pembimbing dan pennguji melakukan diskusi terkait hal tersebut sampai pada akhirnya dinyatakan "LULUS". Candra juga mengungkapkan perasaannya saat sidang seperti yang pastinya hampir sama sebagai mahasiswa umumnya yang ada rasa grogi, membayangkan pertanyaan penguji, apakah bisa menjawabnya atau tidak. Selain itu juga yang sangat dibutuhkan adalah dukungan, doa dan semangat. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) UM dalam melakukan sidang skripsi online juga melakukan pengecekan seperti peralatan laptop, microfon. Dilakukan juga simulasi sidang seperti cara menampilkan PPT di Google Meet, dan pengecekan jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan keberlangsungan sidang berjalan dengan baik dan lancar.



Fitrah sejatinya mengagungkan asma Allah dan syariat-Nya dalam jiwa, dunia nyata dalam segala gerak, serta sepanjang nafas dan langkah. Semoga seperti itulah diri kita di hari kemenangan. Sambutlah hari kemenangan dengan bahan unggulan, bahan kesabaran dengan benangnya kesucian, hiasi dengan keikhlasan yang dijahit selama bulan Ramadan. 1 Syawal adalah cahaya kemenangan, agar cahaya dapat menembus dan membersihkan jiwa yang penuh dosa. Bukanlah pintu maaf atas segala kesalahan yang pernah kita lakukan. Semoga hati kita terlahir kembali dengan suci dan bersih, hindarilah perbuatan tercela agar bisa menggugurkan dosa. Keluarga besar Universitas Negeri Malang (UM) mengucapkan,

*Taqabbalallahu minna wa minkum, taqabbal ya kariim
Wa jaalanallahu wa iyyakum, minal aidzin wal faidzin wal maqbulin, kullu aamiin wa antum bi khoir*
- Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H -

Mohon maaf lahir dan batin



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : [UniversitasMegeriMalangOfficial](https://www.youtube.com/UniversitasMegeriMalangOfficial)
Instagram : [@universitasnegerimalang](https://www.instagram.com/@universitasnegerimalang)
Twitter : [@UM_1954](https://twitter.com/@UM_1954)
Facebook : [Informasi.UM](https://www.facebook.com/Informasi.UM)

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI.

Penasehat:
AH. Rofi'uddin

Penanggung Jawab:
Ibrahim Bafadal

Pimpinan Redaksi
Komariyah

Redaktur Pelaksana:
Ifa Nursanti

Staf Redaksi:

Budiharto
Kartika Lazuardi

Reporter:
Sely Septi Sartika
Nike Virgawati Yuarko
Suhardi

Internship Humas

Editor:

Zulkarnaen Nasution

Layouter:
Mohammad Ian Fajrin

Fotografer:
Ony Herdianto
Kautsar Saleksa

Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo